

## **BAB III**

### **METODE**

#### **A. Fokus Asuhan Keperawatan**

Pada laporan tugas akhir ini penulis menggunakan pendekatan asuhan keperawatan yang berfokus pada asuhan kebutuhan rasa nyaman pada pasien carcinoma mammae di Ruang Delima RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2024.

#### **B. Subyek Asuhan**

Subyek asuhan keperawatan yang digunakan adalah dua orang pasien yang dengan kriteria:

1. Pasien dengan gangguan kebutuhan dasar aman nyaman
2. Dirawat di Ruang Delima RSUD Dr. H .Abdul Moeloek Provinsi Lampung

#### **C. Lokasi dan waktu**

Lokasi asuhan keperawatan dilakukan di ruangan Delima RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. Pelaksanaan asuhan keperawatan dilakukan pada tanggal 3-9 Januari 2024.

#### **D. Pengumpulan data**

##### 1. Alat Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada pasien asuhan keperawatan terutama pengkajian adalah lembar pengkajian medikal bedah, alat tulis, dan alat-alat pemeriksaan fisik seperti handscoon, stetoskop, thermometer oksimeter, jam tangan dan lainnya

##### 2. Teknik Pengumpulan

Data dalam melakukan sebuah asuhan keperawatan untuk pengumpulan data, ada beberapa jenis metode yang biasa digunakan seseorang peneliti diantaranya.

###### a. Wawancara

Wawancara merupakan penjelasan untuk mengumpulkan informasi dengan data menggunakan Tanya jawab di gunakan untuk menggali

data atau informasi secara lisan. Hal ini harus dilakukan secara mendalam agar mendapatkan data yang valid.

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan pada pasien meliputi, pemeriksaan fisik yang meliputi penampilan umum, tanda- tanda vital dan pemeriksaan fisik menggunakan teknik *physical examination* yang terdiri atas:

1) Inspeksi

Inspeksi merupakan proses observasi yang dilakukan secara sistematis. Inspeksi dilakukan dengan menggunakan indra penglihatan, pendengaran, dan penciuman sebagai alat untuk mengumpulkan data. Fokus inspeksi pada setiap bagian tubuh meliputi ukuran tubuh, warna kulit, bentuk tubuh, serta posisi dan kesimetrisan tubuh.

2) Palpasi

Palpasi merupakan teknik pemeriksaan yang menggunakan indra peraba. Tangan dan jari adalah instrumen yang sensitif dan dapat digunakan untuk mengumpulkan data tentang suhu, turgor, bentuk, kelembapan, vibrasi dan ukuran.

3) Perkusi

Perkusi merupakan teknik pemeriksaan dengan mengetuk- ngetuk jari perawat (sebagai alat untuk menghasilkan suara) ke bagian tubuh pasien yang akan dikaji untuk membandingkan bagian yang kiri dan kanan. Perkusi bertujuan untuk mengidentifikasi lokasi, ukuran, bentuk dan konsistensi jaringan.

4) Auskultasi

Auskultasi merupakan teknik pemeriksaan dengan menggunakan stetoskop untuk mendengarkan bunyi yang dihasilkan oleh tubuh.

## E. Penyajian Data

Menurut Notoadmodjo penyajian data penelitian meliputi berbagai bentuk pada umumnya di kelompokkan menjadi tiga, yaitu bentuk teks (tekstular), penyajian bentuk tabel, dan penyajian dalam bentuk grafik. Pada studi kasus studi ini penulis menggunakan dua bentuk penyajian data, yaitu:

### 1. Penyajian Tekstular

Penyajian tekstular adalah penyajian data hasil penelitian dalam bentuk uraian kalimat, penyajian tekstular biasanya digunakan untuk penelitian atau data kualitatif, penyajian data tekstular disajikan dalam bentuk narasi.

### 2. Penyajian Tabel

Penyajian data dalam bentuk tabel adalah suatu penyajian yang sistematis dari data numerik, yang tersusun dalam kolom atau jajaran.

#### a. Tabel umum

Tabel umum adalah suatu tabel yang berisi seluruh data atau variabel hasil penelitian, oleh sebab itu sering juga disebut tabel induk.

#### b. Tabel khusus

Tabel khusus merupakan penjabaran atau bagian dari tabel umum. Ciri utama tabel ini adalah angka yang dapat dibulatkan, hanya berisi variabel saja.

### 3. Penyajian dalam bentuk grafik penyajian data secara visual dilakukan melalui bentuk grafik, gambar, atau diagram. Modifikasi bentuk penyajian data dengan grafik ini beraneka ragam, antara lain:

#### a. Grafik atau diagram garis dan kurva.

#### b. Diagram bar (bar diagram) atau diagram balok.

#### c. Diagram area atau diagram ranah.

#### d. Piktogram (diagram gambar).

#### e. Histogram dan frekuensi poligon.

## F. Prinsip Etik

### 1. Otonomi (*Autonomy*)

Prinsip otonomi didasarkan pada keyakinan bahwa individu mampu berpikir logis dan mampu membuat keputusan sendiri, Prinsip otonomi merupakan bentuk respek terhadap seseorang, atau dipandang sebagai persetujuan tidak memaksa dan bertindak secara rasional. Otonomi merupakan hak kemandirian dan kebebasan individu yang menuntut pembedaan diri. Praktek profesional merefleksikan otonomi saat perawat menghargai hak-hak klien dalam membuat keputusan tentang perawatan dirinya.

## 2. Berbuat baik (*Beneficence*)

Beneficence berarti, hanya melakukan sesuatu yang baik. Kebaikan, memerlukan pencegahan dari kesalahan atau kejahatan, penghapusan kesalahan atau kejahatan dan peningkatan kebaikan oleh diri dan orang lain. Terkadang dalam situasi pelayanan kesehatan, terjadi konflik antara prinsip ini dengan otonomi.

## 3. Keadilan (*Justice*)

Prinsip keadilan dibutuhkan untuk terpai yang sama dan adil terhadap orang lain yang menjunjung prinsip-prinsip moral, legal dan kemanusiaan. Nilai ini direfleksikan dalam praktek profesional ketika perawat bekerja untuk terapi yang benar sesuai hukum, standar praktek dan keyakinan yang benar untuk memperoleh kualitas pelayanan kesehatan.

## 4. Tidak merugikan (*Nonmaleficence*)

Prinsip ini berarti tidak menimbulkan bahaya/cedera fisik dan psikologis pada klien.

## 5. Kejujuran (*Veracity*)

Prinsip veracity berarti penuh dengan kebenaran. Nilai ini diperlukan oleh pemberi pelayanan kesehatan untuk menyampaikan kebenaran pada setiap. Prinsip veracity berhubungan dengan kemampuan seseorang untuk mengatakan kebenaran. Informasi harus ada agar menjadi akurat, komprehensif, dan objektif untuk memfasilitasi pemahaman dan penerimaan materi yang ada, dan mengatakan yang sebenarnya kepada klien tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan keadaan dirinya selama menjalani perawatan.

## 6. Menepati janji (*Fidelity*)

Prinsip fidelity dibutuhkan individu untuk menghargai janji dan komitmennya terhadap orang lain.

## 7. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Aturan dalam prinsip kerahasiaan adalah informasi tentang klien harus dijaga privasi klien. Segala sesuatu yang terdapat dalam dokumen catatan kesehatan klien hanya boleh dibaca dalam rangkapengobatan klien.

#### 8. Akuntabilitas (*Accountability*)

Akuntabilitas merupakan standar yang pasti bahwa tindakan seorang profesional dapat dinilai dalam situasi yang tidak jelas atau tanpa terkecuali.